



PENDAMPINGAN SISWA SEKOLAH ALAM AMINAH DALAM PENERAPAN PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN PRINSIP 3R

Oleh

Putri Permatasari¹, Joko Winarno², Suwanto³, Agung Wibowo⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Universitas Sebelas Maret
Surakarta

E-mail: ¹putripermatasari@staff.uns.ac.id, ²jokowien@staff.uns.ac.id,

³suwanto@staff.uns.ac.id, ⁴agungwibowo@staff.uns.ac.id

Article History:

Received: 08-06-2024

Revised: 24-06-2024

Accepted: 12-07-2024

Keywords:

Pendidikan
Lingkungan,
Pengelolaan Sampah,
Reduce, Reuse,
Recycle, Sekolah
Alam

Abstract: Pendidikan lingkungan bagi anak-anak menjadi hal yang penting untuk diajarkan agar anak-anak lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Sampah merupakan permasalahan lingkungan yang perlu dikelola dengan tepat. Edukasi tentang pengelolaan sampah diberikan ke anak-anak untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang mengelola sampah. Edukasi pengelolaan sampah dengan mengenalkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan oleh Tim Pengabdian RG Penyuluhan Pertanian UNS di Sekolah Alam Aminah Kabupaten Sukoharjo dengan pendampingan bagi para siswa dalam pengelolaan sampah. Kegiatan ini diawali dengan persiapan, pelaksanaan melalui sosialisasi, pelatihan dan praktik secara langsung untuk mengelola sampah dan evaluasi. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa dalam memilah dan mengolah sampah berbasis prinsip 3R. Adanya antusiasme dan keaktifan para siswa selama kegiatan ini berlangsung. Para siswa Sekolah Alam Aminah diharapkan dapat menerapkan pengelolaan sampah yang sudah diberikan selama pendampingan, baik di lingkungan sekolah maupun rumah

PENDAHULUAN

Pendidikan penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pembelajaran yang ideal dapat dilakukan dengan memfokuskan pada aktivitas belajar para siswa yang diarahkan untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran tersebut. Penggunaan teknik pengajaran yang tidak efektif dapat mengakibatkan lingkungan belajar kurang optimal di kelas¹. Salah satu strategi yang tepat dalam penggunaan metode pengajaran yang dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan para siswa di sekolah dengan mengajak mereka belajar di luar ruangan. Pembelajaran di luar ruangan (*outdoor learning*) mengajak para siswa untuk lebih dekat dengan alam. Pembelajaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan

¹ Novitasari, Riska, Herri Gunawan, Indah Nurhidayati, and Yetty Faridatul Ulfah. "Implementasi Metode Outdoor Learning pada Pembelajaran PAI di Sekolah Alam Aminah Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022." *AL'ULUM: Jurnal Pendidikan Islam* (2023): 88-98.



kepedulian para siswa terhadap lingkungan sekitar. Siswa dapat belajar lebih banyak tentang lingkungan yang ada di sekitarnya dengan mengamati dan mempelajari alam.

Sekolah Alam sebagai salah satu sekolah dengan sistem pembelajaran yang menggunakan pendekatan alam yang membawa para siswa untuk belajar dari alam. Para siswa akan didorong untuk terlibat aktif dalam mengamati, mengeksplorasi dan belajar tentang lingkungan sekitar. Pembelajaran berbasis lingkungan akan memberikan dampak positif bagi para siswa untuk memperoleh banyak pengetahuan dan pemahaman dari lingkungan sekitarnya². Sekolah Alam menanamkan pada siswanya rasa solidaritas yang kuat terhadap sesama, rasa kemandirian, kecintaan terhadap budaya bangsa, dan cinta tanah air serta mendorong peningkatan kreativitas, keterbukaan, dan produktivitas siswa³.

Pembelajaran lingkungan mendorong kepedulian para siswa terhadap permasalahan lingkungan. Sampah dapat menyebabkan dampak negatif pada lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Jumlah sampah yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk yang menghasilkan sampah dari sisa aktivitas rumah tangga maupun usaha produksi. Kondisi saat ini dengan kesadaran masyarakat yang masih kurang terhadap pengelolaan sampah yang perlunya tindakan penanganan yang tepat salah satunya melalui edukasi. Edukasi tentang pengelolaan sampah harus dilakukan untuk semua kalangan masyarakat tidak terkecuali anak-anak sebagai generasi penerus bangsa⁴. Edukasi pengelolaan sampah pada anak-anak sangat tepat dilakukan karena masa anak-anak memiliki potensi besar untuk mengembangkan karakter mereka peduli terhadap lingkungan⁵. Kepedulian terhadap lingkungan ini perlu ditanamkan pada anak-anak sedini mungkin⁶.

Edukasi tentang pengelolaan sampah bagi anak-anak dapat dilakukan melalui pelatihan pengolahan sampah. Kegiatan mengajarkan anak-anak tentang pengelolaan sampah memerlukan pendampingan agar mereka terbiasa dengan kegiatan membuang sampah pada tempatnya, memanfaatkan kembali sampah dan lainnya. Pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan berbasis prinsip 3R. Prinsip pengelolaan sampah dengan 3R meliputi *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*. Manfaat dari menerapkan prinsip 3R salah satunya dapat mengurangi jumlah limbah sampah dari aktivitas rumah tangga. Prinsip *Reduce* yaitu mengurangi sampah, *Reuse* yaitu menggunakan kembali sampah dan *Recycle* yaitu mendaur ulang sampah⁷. Pendampingan yang dilakukan dengan pendekatan pendidikan anak agar

² Hasnah, Dinda, and Jihan Rayuda. "Pengenalan Sekolah Alam Bukittinggi serta Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Alam Bukittinggi." *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* (2023): 656-663.

³ Setiawati, Nanda Ayu. "Implikasi Metode Belajar Bersama Alam di School of Universe." *Continuous Education: Journal of Science and Research* (2020): 36-42.

⁴ Adicita, Yosef, Gita Prajati, Darwin, I Wayan Koko Suryawan, Muhammad Rizky Apritama, and Anshah Silmi Afifah. "Edukasi Peduli Sampah Sedari Dini untuk Anak-Anak Pulau Lengkang, Kota Batam." *ALTRUIS : Journal of Community Services* (2020): 71-80.

⁵ Purnomo, Sekar Chairunnisa, Alan Primayoga, Katherina Irene Dhamayanti, Joice Lumban Tobing, Nur M.Vinda Jihanto, and Emy Setyaningsih. "Gebyar Anak Peduli Sampah Sebagai Media Edukasi Pengelolaan Sampah Pada Anak-anak di Kelurahan Klitren Yogyakarta." *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (2023): 128-136.

⁶ Maerani, Alia Ira, Rofida Kania Maharani, Muhamad Nasrur Rohman, Dwi Eriyani, Fatichatin Nabila, and Aldithiya Wahyudha. "Metode Edukasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah Plastik untuk Kerajinan di SDN Bedono 1 Sayung, Demak." *Indonesian Journal of Community Services* (2023): 144-122.

⁷ Putranto, Panji. "Prinsip 3R: Solusi Efektif untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga." *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* (2023): 8591-8605.



materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan. Kegiatan pendampingan dilakukan oleh Tim Pengabdian RG Penyuluhan Pertanian UNS bagi siswa Sekolah Alam Aminah. Kegiatan pendampingan bertujuan agar para siswa memiliki pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan sampah. Para siswa dapat membedakan jenis-jenis sampah, cara pemilahan dan pengolahan sampah organik maupun anorganik yang kemudian diterapkan baik ketika di lingkungan sekolah maupun di rumah.

METODE

Kegiatan pendampingan dalam edukasi pengelolaan sampah bagi para siswa di Sekolah Alam Aminah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian RG Penyuluhan Pertanian UNS melalui beberapa tahapan meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan diskusi dan koordinasi oleh Tim Pengabdian RG Penyuluhan Pertanian UNS dengan pihak Sekolah Alam Aminah. Persiapan dengan membahas tentang perencanaan kegiatan meliputi identifikasi permasalahan dan pemetaan kebutuhan, pemilihan bentuk pelaksanaan kegiatan, penyusunan materi kegiatan dan persiapan lainnya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode sosialisasi, pelatihan dan praktik secara langsung. Sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman para siswa, sementara pelatihan dan praktik untuk meningkatkan keterampilan para siswa tentang pengelolaan sampah berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan sosialisasi dan pelatihan selesai dilaksanakan dengan melakukan diskusi kembali antara Tim Pengabdian RG Penyuluhan Pertanian UNS dengan pihak Sekolah Alam Aminah untuk membahas keseluruhan kegiatan yang sudah dan akan dilaksanakan di waktu mendatang. Adapun metode kegiatan dalam pendampingan pengelolaan sampah di Sekolah Alam Aminah digambarkan dalam diagram di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Metode Kegiatan

HASIL

Penerapan pendidikan lingkungan pada anak-anak sejak dini sangatlah penting karena pada dasarnya masa emas (*golden age*) merupakan masa dimana generasi muda membentuk karakternya berdasarkan stimulus yang diterimanya⁸. Sistem pembelajaran lingkungan bagi anak-anak selain mengenalkan tentang kondisi alam juga perlunya siswa didorong untuk lebih peduli terhadap permasalahan lingkungan yaitu sampah. Pendampingan dibutuhkan bagi para siswa dalam pengelolaan sampah berbasis prinsip 3R

⁸ Safira, Ajeng Rizki, and Indah Wati. "Pentingnya Pendidikan Lingkungan Sejak Usia Dini." *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)* (2020): 1-5.



(*Reduce, Reuse, dan Recycle*). Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam memberikan pendampingan bagi para siswa di Sekolah Alam Aminah dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

a. Identifikasi permasalahan

Identifikasi permasalahan dilakukan dengan diskusi antara Tim Pengabdian RG Penyuluhan Pertanian UNS bersama pihak Sekolah Alam Aminah khususnya dalam pembelajaran lingkungan pada para siswa. Hasil diskusi menyepakati untuk dilaksanakannya pendampingan pengelolaan sampah berbasis 3R karena masih pengetahuan dan keterampilan para siswa masih kurang. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa dalam memilah dan mengolah sampah sehingga dapat diterapkan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan di sekitar rumah.

b. Pemilihan metode kegiatan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan melalui sosialisasi, pelatihan dan praktik. Metode kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa dalam pengelolaan sampah. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman pada para siswa tentang jenis-jenis sampah dan pengertian pengelolaan sampah berbasis 3R. Pelatihan dan praktik bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para siswa dalam memilah sampah organik dan anorganik, mengurangi sampah dan mendaur ulang sampah menjadi barang yang lebih berguna.

c. Koordinasi

Koordinasi dilakukan antara Tim Pengabdian RG Penyuluhan Pertanian UNS dengan pihak Sekolah Alam Aminah untuk melaksanakan kegiatan secara bertahap dimulai dari sosialisasi, pelatihan sampai ke praktik. Kegiatan akan dilaksanakan dengan materi berisi pengenalan jenis-jenis sampah, cara pengelolaan sampah dengan menerapkan prinsip 3R sampai praktik dalam pemanfaatan sampah dengan mengolahnya menjadi barang yang berguna. Koordinasi juga terus dilakukan secara online melalui WhatsApp untuk menjalin komunikasi lebih lanjut dalam kegiatan pendampingan yang akan dilakukan.

d. Pembuatan materi pelatihan

Materi pelatihan dibuat dalam bentuk *leaflet* yang berisi tentang materi mengenai jenis-jenis sampah baik organik maupun anorganik, pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan disertai dengan contoh-contohnya. Penggunaan *leaflet* yang berisi materi dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan dimaksudkan agar memberikan pemahaman lebih mendalam kepada siswa tentang pengelolaan sampah dan dapat dibaca kembali di rumah.

2. Pelaksanaan

Pendampingan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian RG Penyuluhan Pertanian UNS di Sekolah Alam Aminah dengan kegiatan sosialisasi dan pelatihan bagi para siswa. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan tema "Pelatihan Pemilahan dan Pengolahan Sampah Berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) pada Siswa Sekolah Alam Aminah di Kabupaten Sukoharjo." Sosialisasi dan pelatihan dipandu oleh pemateri dari salah satu pengurus Bank Sampah UNS. Sosialisasi dilakukan dengan mengenalkan jenis-



jenis sampah baik sampah organik maupun anorganik. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik memilah sampah untuk membedakan jenis sampah organik maupun anorganik. Pemilahan sampah merupakan langkah penting dalam menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Pengelolaan sampah sebagai langkah dalam mengurangi dampak negatif permasalahan lingkungan dan mencapai keberlanjutan lingkungan⁹. Berikut Gambar 1. Merupakan dokumentasi kegiatan dalam sosialisasi dan praktik pemilahan sampah.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan Praktik Pemilahan Sampah

Kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang pengelolaan sampah berbasis 3R. Para siswa dikenalkan tentang pengertian dari prinsip 3R meliputi *Reduce* yaitu mengurangi sampah, *Reuse* yaitu menggunakan kembali sampah dan *Recycle* yaitu mendaur ulang sampah. Materi yang disampaikan selain didukung dari *leaflet* yang berisi materi pengelolaan sampah juga secara langsung dicontohkan oleh pembicara tentang penerapan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R. Hal ini dilakukan agar para siswa lebih paham tentang penerapan prinsip 3R dalam mengelola sampah. Para siswa juga diajak untuk melakukan praktik pengolahan sampah dengan mendaur ulang sampah botol plastik menjadi tempat pensil. Berikut Gambar 2. merupakan dokumentasi kegiatan praktik pengolahan sampah.



Gambar 2. Kegiatan Praktik Pengolahan Sampah

Kegiatan setelah praktik pengolahan sampah dilanjutkan dengan Tim Pengabdian RG Penyuluhan Pertanian UNS memberikan apresiasi pada para siswa yang sudah aktif berpartisipasi selama kegiatan berlangsung. Para siswa yang memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan, melakukan praktik pemilahan dan pengolahan sampah diberikan hadiah apresiasi. Kegiatan ini bertujuan agar bisa memotivasi lagi para siswa dalam menerapkan materi yang sudah diberikan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Prinsip 3R dalam pengelolaan sampah yang diterapkan dalam pembelajaran siswa dapat mendorong siswa menjadi lebih sadar terhadap lingkungan dan melakukan daur ulang

⁹ Samernya, Larisa, Aditi Ramola, Bjorn Alfthan, and Claudia Giacobelli. "Waste Management Outlook for Mountain Regions: Sources and Solutions." *Waste Management & Research* (2017): 935-939.



sampah menjadi barang yang berguna¹⁰. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah kemudian diakhiri dengan foto bersama. Berikut Gambar 3. merupakan dokumentasi pemberian apresiasi pada para siswa Sekolah Alam Aminah dan foto bersama.



Gambar 3. Kegiatan Apresiasi pada Para Siswa dan Foto Bersama

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk melihat dampak kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian RG Penyuluhan Pertanian UNS di Sekolah Alam Aminah. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui optimalisasi dari kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan. Keberlanjutan kegiatan pendampingan diharapkan akan dapat meningkatkan kompetensi dan kepedulian para siswa terhadap kondisi lingkungan salah satunya mengenai pengelolaan sampah.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pengelolaan sampah bagi para siswa Sekolah Alam Aminah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian RG Penyuluhan Pertanian UNS melalui sosialisasi, pelatihan dan praktik. Kegiatan pendampingan dilakukan melalui persiapan meliputi perencanaan kegiatan, diskusi dan koordinasi sementara pelaksanaan kegiatan melalui sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa dalam pemilahan dan pengolahan sampah. Pelaksanaan kegiatan dengan mengajarkan para siswa tentang penerapan prinsip 3R dalam pengelolaan sampah disertai praktik pemilahan dan pengolahan sampah. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai untuk memetakan keberlanjutan dari program. Adanya kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian RG Penyuluhan Pertanian UNS diharapkan dapat diimplementasikan kembali oleh para siswa dalam mengelola sampah baik di lingkungan sekolah maupun sekitar rumah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

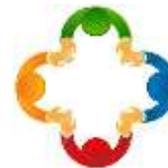
Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Pihak Sekolah Alam Aminah Kabupaten Sukoharjo.

¹⁰ Arisona, Risma Dwi. "Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada Pembelajaran IPS untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* (2018): 39-51.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Adicita, Yosef, Gita Prajati, Darwin, I Wayan Koko Suryawan, Muhammad Rizky Apritama, and Anshah Silmi Afifah. "Edukasi Peduli Sampah Sedari Dini untuk Anak-Anak Pulau Lengkang, Kota Batam." *ALTRUIS : Journal of Community Services* (2020): 71-80.
- [2] Arisona, Risma Dwi. "Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada Pembelajaran IPS untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* (2018): 39-51.
- [3] Hasnah, Dinda, and Jihan Rayuda. "Pengenalan Sekolah Alam Bukittinggi serta Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Alam Bukittinggi." *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* (2023): 656-663.
- [4] Maerani, Alia Ira, Rofida Kania Maharani, Muhamad Nasrur Rohman, Dwi Eriyani, Fatichatin Nabila, and Aldithiya Wahyudha. "Metode Edukasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah Plastik untuk Kerajinan di SDN Bedono 1 Sayung, Demak." *Indonesian Journal of Community Services* (2023): 144-122.
- [5] Novitasari, Riska, Herri Gunawan, Indah Nurhidayati, and Yetty Faridatul Ulfah. "Implementasi Metode Outdoor Learning pada Pembelajaran PAI di Sekolah Alam Aminah Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022." *AL'ULUM: Jurnal Pendidikan Islam* (2023): 88-98.
- [6] Purnomo, Sekar Chairunnisa, Alan Primayoga, Katherina Irene Dhamayanti, Joice Lumban Tobing, Nur M.Vinda Jihanto, and Emy Setyaningsih. "Gebyar Anak Peduli Sampah Sebagai Media Edukasi Pengelolaan Sampah Pada Anak-anak di Kelurahan Klitren Yogyakarta." *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (2023): 128-136.
- [7] Putranto, Panji. "Prinsip 3R: Solusi Efektif untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga." *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* (2023): 8591-8605.
- [8] Safira, Ajeng Rizki, and Indah Wati. "Pentingnya Pendidikan Lingkungan Sejak Usia Dini." *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)* (2020): 1-5.
- [9] Samernya, Larisa, Aditi Ramola, Bjorn Alfthan, and Claudia Giacobelli. "Waste Management Outlook for Mountain Regions: Sources and Solutions." *Waste Management & Research* (2017): 935-939.
- [10] Setiawati, Nanda Ayu. "Implikasi Metode Belajar Bersama Alam di School of Universe." *Continuous Education: Journal of Science and Research* (2020): 36-42.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN